

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sistem Informasi Kasus Narkotika Berbasis Web telah berhasil dibangun. Pelaksanaan rancang bangun sistem ini dilakukan menggunakan metode *waterfall*, dimulai dengan tahap komunikasi (*communication*), yang menghasilkan identifikasi sistem yang sedang berjalan dan identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan tahap perencanaan (*planning*) yaitu melalui pembuatan perencanaan jadwal rancang bangun, setelah itu dilanjutkan dengan tahap pemodelan (*modeling*) yang menghasilkan analisis solusi permasalahan, analisis proses bisnis dan analisis kebutuhan, gambar desain seperti *Data Flow Diagram* (DFD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM) dan *User Interface* (UI), kemudian berlanjut ke tahap konstruksi (*construction*) yaitu pengodean yang dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja HTML dan CSS yaitu *Bootstrap*, bahasa pemrograman PHP serta Javascript dan server basis data *MySQL*, kemudian pengujian sistem dengan menggunakan metode *black box* dan NFR dengan hasil sistem telah memiliki fungsionalitas yang sesuai dengan kebutuhan fungsional dan bebas dari kesalahan sintaks sesuai skenario alternatif pengujian serta telah mengakomodir kebutuhan non-fungsional yang telah ditentukan pada analisis, pada akhirnya dilakukan *deployment* atau implementasi sistem pada studi kasus BNN Provinsi Jawa Timur beserta dengan pengujian UAT (*User Acceptance Test*) yang menyatakan bahwa sampel calon pengguna menilai sistem telah sesuai dalam memenuhi kebutuhan bidang pemberantasan

BNN Provinsi Jawa Timur untuk membantu proses penyelesaian kasus narkoba melalui pembuatan, pengolahan dan pencarian data terkait kasus narkoba dengan prosentase nilai sangat setuju sebesar 35,71 % dan prosentase nilai setuju sebesar 64,29 %.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dihasilkan suatu saran untuk mengintegrasikan Sistem Informasi Kasus Narkoba (SIKANAR) dengan Sistem Informasi Narkoba yang dimiliki oleh BNN Pusat untuk membantu pengiriman laporan penanganan kasus narkoba dari BNN Provinsi Jawa Timur ke BNN Pusat.

Dalam rangka memberikan kemudahan dan kecepatan untuk mengelola berkas penyelesaian kasus, Sistem Informasi Kasus Narkoba berpotensi diintegrasikan dengan Sistem Informasi Persuratan dan Disposisi BNN Provinsi Jawa Timur (sedang dikembangkan) dengan fungsional membantu penyidik untuk secara otomatis memasukkan surat-surat dari kejaksaan dalam ranah penyelesaian kasus tanpa harus memindai ulang dan mengunggahnya secara manual ke dalam Sistem Informasi Kasus Narkoba.